

JURNAL ATRIUM PENDIDIKAN BIOLOGI

Journal Homepage: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pbio/index>
ISSN. 2656-1700



STUDY OF LITERATURE ON VARIATION IN THE APPLICATION OF THE NUMBERED HEAD TOGETHER TYPE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL AND ITS EFFECT ON STUDENTS' LEARNING COMPETENCIES

Helka Yuliati, Relsas Yogica, Zulyusri, Yusni Atifah

Author 1. Biology Department, Mathematics and Natural Science Faculty, Universitas Negeri Padang

Author 2. Biology Department, Mathematics and Natural Science Faculty, Universitas Negeri Padang

Author 3. Biology Department, Mathematics and Natural Science Faculty, Universitas Negeri Padang

Author 4. Biology Department, Mathematics and Natural Science Faculty, Universitas Negeri Padang

Corresponding author: helka_05yuliati@yahoo.com

Article keywords:

Numbered Head Together
Learning Competencies

Abstract:

The purpose of writing this article is to see the variation in the application of the cooperative learning model type Numbered Head Together and its effect on the learning competence of students. This type of research is a literature study through review articles that refer to previous research. The data used is secondary data, namely a collection of articles that have been SINTA accredited and related to the cooperative learning model Numbered Head Together. Based on the literature review, it was found that the application of the cooperative learning model type Numbered Head Together can improve the learning competence of students in aspects of knowledge, aspects of attitudes, and aspects of skills.

Article submitted: February 12nd, 2021

Article revised: March 29th, 2021

Article accepted: July 24th, 2021

Article published: July 24th, 2021

Volume 6. Issue 2. July 2021



PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan berperan penting menciptakan manusia berkualitas, berpotensi dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada disekitarnya. Sejalan dengan pendapat Aryaningrum (2016: 155), pendidikan merupakan kebutuhan bagi kehidupan manusia dan menduduki posisi utama dalam membangun suatu bangsa. Pendidikan yang maju adalah pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan.

Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dapat memperbaiki kualitas pendidikan itu sendiri. Menurut Burhanudin (2017: 35-36), dalam implementasi standar proses pendidikan, salah satu kemampuan yang harus dimiliki pendidik adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai. Salah satunya dengan penerapan strategi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Strategi PAIKEM dilatarbelakangi model pembelajaran yang cenderung membuat peserta didik malas dan bosan dalam pembelajaran, dimana peserta didik hanya duduk dikelas mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru (*teacher centered*).

Pada saat ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Pemberian pembelajaran yang kreatif dan inovatif tidak hanya berguna pada saat sekarang ini saja, tetapi berguna bagi kehidupan mendatang. Penerapan model kooperatif adalah salah satu bentuk penerapan model pembelajaran PAIKEM. Banyak peneliti terdahulu menjadikan model kooperatif sebagai solusi untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Karena keterbatasan waktu dan kondisi pademi COVID-19 penulis mencoba untuk menganalisis artikel dari peneliti terdahulu tentang model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif dan bekerjasama dalam kelompok kecil. Menurut Tambak (2017:3), penerapan model kooperatif *learning* dalam pembelajaran untuk memperkuat pelajaran akademik setiap anggota kelompok dengan tujuan agar peserta didik lebih berhasil dalam belajar dari pada belajar sendiri. Sebagai konsekuensi menjamin peserta didik berhasil dan bertanggung jawab terhadap pelajarannya, maka setiap peserta didik harus diberi tanggung jawab secara individual untuk mengerjakan tugas sendiri. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif yang menuntut peserta didik untuk bekerja kelompok, memberikan ide-ide serta mempertimbangkan jawaban yang paling benar. Manulang dan Djulia (2016: 79) menyatakan bahwa model pembelajaran NHT memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihanannya menekan adanya kerjasama antar kelompok, melibatkan peserta didik lebih banyak dalam menelaah materi, mempunyai kesempatan yang sama untuk mewakili kelompok tanpa dibeda-bedakan, disamping itu guru memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya. Sedangkan kekurangan dari model NHT peserta didik berkemampuan rendah merasa panik dan takut jika nomornya disebut oleh guru, tugas yang diberikan secara kelompok hanya dikerjakan oleh peserat didik yang rajin, menyita banyak waktu dikarenakan ketergantungan pada interaksi kelompok kerja.

Penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* sudah banyak dilakukan. Berdasarkan penelusuran artikel sudah banyak membahas mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar peserta didik namun sedikit yang membahas tentang variasi penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* serta pengaruhnya terhadap kompetensi belajar peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* didasari oleh banyaknya peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, tidak berani mengemukakan pendapat, peserta didik kurang tertarik dengan model pembelajaran yang diberikan guru, sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh, berakibat terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu diharapkan guru memberikan model pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan media pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

Banyaknya penelitian yang telah dilakukan dengan variabel yang sama dan berdasarkan uraian di atas dapat menjadi alasan yang kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian dalam bentuk analisis studi literatur dengan melakukan pengkajian dengan cara *mereview* artikel penelitian yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kompetensi peserta didik. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan studi literatur mengenai “penerapan variasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) dan pengaruhnya terhadap kompetensi belajar peserta didik.

DISKUSI

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, yakni melakukan pembelajaran secara berkelompok, berpusat kepada peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan belajar dan tanggung jawab peserta didik. Penelitian tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), keterbatasan waktu dan kondisi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data secara langsung. Untuk itu penulis melakukan analisis data terkait berdasarkan kriteria yang berkaitan dengan variabel penelitian dan berasal dari jurnal yang terakreditasi minimal SINTA 4 sebagai sumber data penulis.

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel yang dianalisis dan berkaitan dengan variabel penelitian dan didapatkan 6 artikel yang masuk dalam kategori dengan penyajian data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil reduksi data dari subjek penelitian

Kode	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Nama Jurnal	Akreditasi
A1	Pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> berbantuan <i>Prezi</i> terhadap hasil belajar siswa materi sistem saraf	Nur Jazilah, dkk	2016	Journal of biology education	S3
A2	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar biologi pada materi sistem regulasi	Ricky dan Ely	2016	Jurnal Pelita Pendidikan	S3
A3	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar dan kemampuan bertanya peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia dikelas XI IPA SMAN 1 Kutalimbaru	Nurhasanah, Ely, Sentosa	2017	Jurnal Pelita Pendidikan	S3
A4	Efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan NHT berbantuan alat peraga sistem pernapasan manusia terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa	Nonci Melida Uki	2018	Jurnal Biota: Biologi dan Pendidikan Biologi	S3
A5	Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dikombinasikan dengan <i>Mind Mapping</i> dan NHT tanpa <i>Mind Mapping</i> pada materi ekosistem di kelas X SMA RK SerdaNG Murni Lubuk Pakan tahun 2014/2015	Erna Nurliyanti dan Hasirin	2015	Jurnal Pelita Pendidikan	S3
A6	Perbedaan keaktifan dan hasil belajar kognitif PLH pada konsep etika lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dan <i>Teams Game Tournament</i> (TGT)	Popo Mustofa	2016	Bioedusiana	S4

Berdasarkan artikel-artikel terkait, didapatkan data berupa rata-rata nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berdasarkan kompetensi yang meliputi aspek sikap, aspek kognitif, dan aspek keterampilan. Peningkatan kompetensi belajar peserta didik berdasarkan rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh dari data artikel yang dianalisis.

Tabel 2. Rekapitulasi data penelitian

Kode Artikel	Aspek	Xc	Xe
A1	Pengetahuan	79,9	89,22
	Sikap	81,51	87,79
	Keterampilan	93,69	96,69
A2	Pengetahuan	71,40	81,03
A3	Pengetahuan	79,25	82,90
	Keterampilan	32,5	60,5
A4	Pengetahuan	76,57	82,80
A5	Pengetahuan	77,44	82,90
A6	Sikap	11,64	11,74
	Pengetahuan	22,98	24,88

Berdasarkan analisis data artikel yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diketahui bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktifitas peserta didik dalam mencari, mengolah, melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Muhammad, 2016: 82).

Berdasarkan analisis artikel terkait, diketahui bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan kompetensi sikap, kompetensi keterampilan, dan kompetensi pengetahuan. Kompetensi sikap dibahas pada artikel A1 dan A6, kompetensi pengetahuan dibahas pada artikel A1, A2, A3, A4, A5, dan A6. Kompetensi sikap dibahas pada artikel A1 dan A3.

Kompetensi sikap adalah kompetensi yang harus dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian sikap untuk mengetahui kebiasaan perilaku spiritual peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan analisis dari penelitian A1 menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kompetensi sikap peserta didik. Penelitian ini menjelaskan, bahwa pada kelas eksperimen kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan *Prezi* membuat peserta didik lebih terarah dalam menumbuhkan sikap ilmiah, tanggung jawab, aktif, peduli, saling menghargai, disiplin pada kegiatan diskusi peserta didik. Penelitian ini juga mengemukakan bahwa model pembelajaran ini mendukung munculnya sikap peduli dan saling menghargai, hal ini dapat dilihat pada saat peserta didik mengemukakan pendapat, gagasan dan hasil jawaban diskusi, peserta didik tidak mengganggu peserta didik yang lain yang sedang berdiskusi. Peserta didik membantu anggota kelompoknya yang mengalami kesulitan belajar mengenai sistem saraf.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kompetensi sikap peserta didik juga dapat dilihat pada penelitian A6. Aspek yang dinilai pada penelitian ini adalah keseriusan peserta didik dalam proses pembelajaran, mengemukakan gagasan atau ide, melakukan bertanya dan menjawab dengan disiplin. Penilaian ini dilakukan dengan teknik observasi, berdasarkan hasil observasi didapatkan kelas yang menggunakan model pembelajaran NHT dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 11,74. Sedangkan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 11,64.

Analisis dari kedua artikel di atas membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh positif terhadap kompetensi sikap peserta didik, hal ini dikarenakan peserta didik dituntut untuk bertanggung jawab, saling menghargai dan disiplin. Sejalan dengan pendapat Suprihartiningrum (2016: 194-195), bahwa model pembelajaran kooperatif ini dapat membuat peserta didik saling ketergantungan secara positif, interaksi tatap muka semakin meningkat, saling membantu, dan saling menghargai dalam kelompok.

Analisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* selanjutnya adalah kompetensi pengetahuan. Kompetensi pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Ini dapat dilihat pada penelitian A1, nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas

eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen peserta didik dilatih untuk berpikir bersama dalam pemecahan masalah yang diberikan, sedangkan pada kelas kontrol peserta didik hanya mendengarkan guru sehingga peserta didik bosan dalam pembelajaran.

Selaras dengan penelitian sebelumnya, penelitian A2 tentang kompetensi pengetahuan, peneliti menyatakan terdapat pengaruh kompetensi belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi sistem regulasi, hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menekankan adanya kerjasama peserta didik dalam kelompok, melibatkan peserta didik lebih banyak dalam menelaah materi, dan memiliki kesempatan yang sama. Model pembelajaran NHT mampu membuat peserta didik menyelesaikan permasalahan yang diberikan, lalu mendiskusikan didalam kelompok peserta didik, sehingga proses pembelajaran bisa berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran NHT lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT juga ditunjukkan oleh penelitian A3 ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini memiliki kelebihan memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar, dimana kegiatan diskusi model ini memberi peserta didik untuk banyak berpikir, saling membantu dan bekerjasama dalam pemecahan masalah yang diberikan. Perbedaan kecerdasan intelektual dalam kelompok dianggap bisa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini tidak mengharuskan peserta didik untuk menghafal materi tetapi peserta didik dibebaskan untuk mengeksplorasi pengetahuannya sendiri.

Penerapan model kooperatif tipe NHT pada penelitian A4 menyatakan model ini mampu meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik ini dibuktikan dengan hasil *posttest*. Peningkatan hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan rata-rata yang lebih efektif dari model STAD dan konvensional. Hal ini dikarenakan pada kelas NHT dengan penomoran menjadikan peserta didik lebih aktif dan bertanggung jawab. Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan alat peraga sederhana pada materi pernapasan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data observasi di SMA Efata SoE dalam proses pembelajaran biologi terutama pada proses pernapasan manusia masih menggunakan buku paket yang sudah tersedia, belum memanfaatkan media pembelajaran berupa alat peraga dan kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk beraktivitas dalam proses pembelajaran sehingga motivasi dan hasil belajar peserta didik rendah.

Selaras dengan penelitian sebelumnya, penelitian A5 tentang penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dikombinasikan dengan *Mind Mapping* dan NHT tanpa *Mind Mapping* pada materi ekosistem di kelas X SMA RK serdang Murni Lubuk Pakan pada tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini sama-sama menggunakan NHT namun diberikan perlakuan yang berbeda. Penelitian ini membuktikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dikombinasikan *Mind Mapping* berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik. Peserta didik yang menggunakan *Mind Mapping* memiliki tingkat antusiasme dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran lebih tinggi, hal ini dikarenakan penggunaan *Mind Mapping* berguna untuk penanaman konsep pembelajaran biologi lebih mudah dipahami dan peserta didik lebih mengingat materi yang telah diajarkan. Peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Pembuatan *Mind Mapping* membuat peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran dikarenakan *Mind Mapping* menarik, berwarna dan bebas berkreasi sehingga peserta didik lebih mudah mengingat hasil pembelajaran yang telah diberikan.

Penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) tanpa *Mind Mapping* peserta didik hanya berfokus kepada pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa memahami konsep pembelajaran, merasa takut bila nomornya dipanggil dan malu menjawab pertanyaan yang diberikan. Seperti yang diketahui pembelajaran biologi tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran adalah mencatat, memahami dan mengulangi pembelajaran.

Penelitian selanjutnya tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah penelitian A6 yang menyatakan terdapat perbedaan hasil kognitif peserta didik antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang diterapkan pada kelas X-2 dengan *Teams Game Tournament* (TGT) yang diterapkan pada kelas X-6 pada konsep etika lingkungan. Hal ini terjadi karena peserta didik kelas X SMA Tasikmalaya memiliki kemampuan yang beragam, dan kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami konsep etika lingkungan, sehingga peserta didik tidak mampu memecahkan dan menyelesaikan soal yang diberikan. Dalam proses pembelajaran guru hanya menetapkan metode

ceramah sehingga peserta didik merasa bosan dan minat belajarpeserta didik kurang. Hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dengan nilai rata-rata 24,88 lebih tinggi dari hasil belajar model kooperatif tipe TGT dengan rata-rata 22,98 sehingga model pembelajaran NHT memiliki hasil belajar kognitif yang lebih baik.

Analisis dari keenam artikel tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik, dituntut saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat sehingga dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerjasama peserta didik (Muhammad, 2016: 82).

Analisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) selanjutnya adalah kompetensi keterampilan. Kompetensi keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melaksanakan tugas tertentu diberbagai macam konteks keterampilan. Kemendikbud (2019:27) menyatakan penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktek, penilaian produk, penilain proyek dan teknik lainnya. Pengaruh penerapan model kooperatif tipe NHT terhadap kompetensi keterampilan dapat dilihat pada A1, penelitian menjelaskan bahwa hasil belajar psikomotorik kedua kelas mengalami peningkatan yang sangat signifikan tetapi pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen yang menggunakan model NHT berbentuk *Prezi* melatih peserta didik dalam pengembangan keterampilan.peserta didik melakukan berbagai kegiatan selama proses pembelajaran yang menekankan keterampilan peserta didik. Kompetensi keterampilan yang diamati pada penelitian ini adalah keterampilan berdiskusi peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan diskusi pada kedua kelas berjalan dengan baik dan bekerjasama dalam kelompok. Kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol dikarenakan komunikasi yang baik antar peserta didik membuat peserta didik saling bekerjasama dalam diskusi kelompok.

Selanjutnya hasil penelitian A3 terdapat peningkatan kompetensi keterampilan. Kompetensi yang diukur adalah kemampuan bertanya peserta didik dengan kriteria keberanian, ketepatan, singkat, jelasnya pertanyaan, kelogisan dan tingkat pertanyaan berdasarkan taksonomi Bloom. Rata-rata kemampuan bertanya peserta didik pada kelas kontrol 32,5% tergolong kurang baik sedangkan pada kelas eksperimen tergolong cukup baik dengan rata-rata 60,5%. Pada penelitian ini kegiatan presentasi atau pemaparan jawaban, selalu ada sesi tanya jawab dan pemberian tanggapan ini membuat peserta didik mulai aktif menanggapi dan bertanya sehingga kemampuan bertanya peserta didik meningkat. Hal ini membuktikan kemampuan bertanya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh positif.

Analisis dari kedua artikel tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh positif terhadap kompetensi keterampilan peserta didik, hal ini membuktikan bahwa model kooperatif bukan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan saja, tetapi juga peserta didik harus mempunyai keterampilan. Kompetensi keterampilan dalam model pembelajaran kooperatif berguna untuk melancarkan hubungan kerja dan tuas guru. Guru harus mengajarkan keterampilan kelompok dan sosial (ali dan evi, 2016: 83). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengajarkan peserta didik untuk memiliki keterampilan bertanya, menjawab pertanyaan dan keterampilan berdiskusi.

Berdasarkan data yang telah dianalisis terkait artikel penerapan variasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan pengaruhnya terhadap kompetensi belajar peserta didik menunjukkan pengaruh positif setelah diterapkan NHT. Pengaruh positif dapat dilihat dari peningkatan kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotor. Dari artikel yang dianalisis umumnya penelitian yang menggunakan model NHT dilakukan sebagai solusi rendahnya kemampuan peserta didik, kurangnya pemerataan kesempatan, dan peserta didik kurang bertanggung jawab terhadap pembelajaran. Penerapan model pembelajaran NHT terlalu banyak menyita waktu dikarenakan ketergantungan kepada interaksi kelompok kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis artikel yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa penerapan variasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan pengaruhnya terhadap kompetensi belajar peserta didik, yang meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan bagi guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) disekolah. Bagi peneliti lain, dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan melakukan studi

literatur dengan menganalisis penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan pembahasan yang berbeda sehingga informasi yang diperoleh lebih kompleks.

REFERENSI

- Ahsyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Aryaningrum, Kiki. 2016. Pengaruh Pembelajaran Berbasis WEB (*E-Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di SMA Negeri 9 Palembang. *Media Penelitian Pendidikan*. Vol. 19 No.2.
- Burhanuddin, A.M. 2017. Tata Kelola Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Di SMA Pondok Pesantren IMMIM Makasar. *Jurnal Idaarah*, Vol.1 No.1.
- Fathurrohman Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Depok. Ar-Ruzz Media.
- Jazilah dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* Berbantuan *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Saraf. *Journal Of Biology Education*. Vol.6 No.1.
- Kamil, M.P. 2016. Perbedaan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif PLH Pada Konsep Etika Lingkungan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Dan Tipe *Teams Game Tournament* (TGT). *Bioedusia*. Vol.01 No.1.
- Kemendikbud. 2019. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan.
- Manullang, RM dan Djulia E. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Belajar Biologi Pada Materi Sistem Regulasi. *Jurnal Pelita Pendidikan*. Vol.4 No.2.
- Mudlofir, A Dan Rusydiyah, FE. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sihotang Nurhasanah, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (Nht) Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Bertanya Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di Kelas XI IPA SMAN 1 Kutalimbaru. *Jurnal Pelita Pendidikan*. Vol.5 No.4.
- Simbolon, E.N dan Hasirin, A. 2015. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Numbered Head Together* Dikombinasikan *Mind Mapping* Dan NHT Tanpa *Mind Mapping* Pada Materi Ekosistem Di Kelas X SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakan Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Jurnal Pelita Pendidikan*. Vol 3 No.4.
- Solihatini, Etin. 2014. *Strategi pembelajaran PPKN*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Depok. Ar-Ruzz Media.
- Tambak, Syahraini. 2017. Metode *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol.14 No.1.
- Uki Melinda Noci. 2018. Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Dan NHT Berbantuan Alat Peraga Sistem Pernapasan Manusia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Biota (biologi dan pendidikan)*. Vol.11 No.1.